

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan pelarut etanol, etil asetat dan n-heksan pada ekstrak daun jambu biji sebagai aktivitas antioksidan dengan metode FRAP mempengaruhi nilai FRAP *value*. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yang meliputi:

1. Pengaruh perbedaan pelarut menunjukkan senyawa aktif pada ekstrak daun jambu biji relatif larut dalam pelarut polar, yang mana jenis pelarut dan tingkat kepolaran yang digunakan saat mengekstraksi mempengaruhi jumlah senyawa yang tertarik dan mempengaruhi aktivitas antioksidan pada metode FRAP.
2. Perbedaan pelarut berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun jambu biji, yang ditunjukkan dengan nilai FRAP *value*. Nilai FRAP *value* tertinggi terdapat pada ekstrak etanol 137,675 mmol/g sampel, ekstrak etil asetat 120,691 mmol/g sampel dan ekstrak n-heksan 115,737 mmol/g sampel.

B. Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang pengaruh perbedaan jenis pelarut terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etanol, etil asetat dan n-heksan menggunakan sampel daun jambu biji yang diperoleh dari Dusun 3 Munggangsari, Kecamatan Grabag, Purworejo Jawa Tengah terhadap aktivitas antioksidan menggunakan metode lainnya, seperti DPPH, ABTS, CURPAC, dll.